

**PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea*)
DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK
KARKAS BROILER**

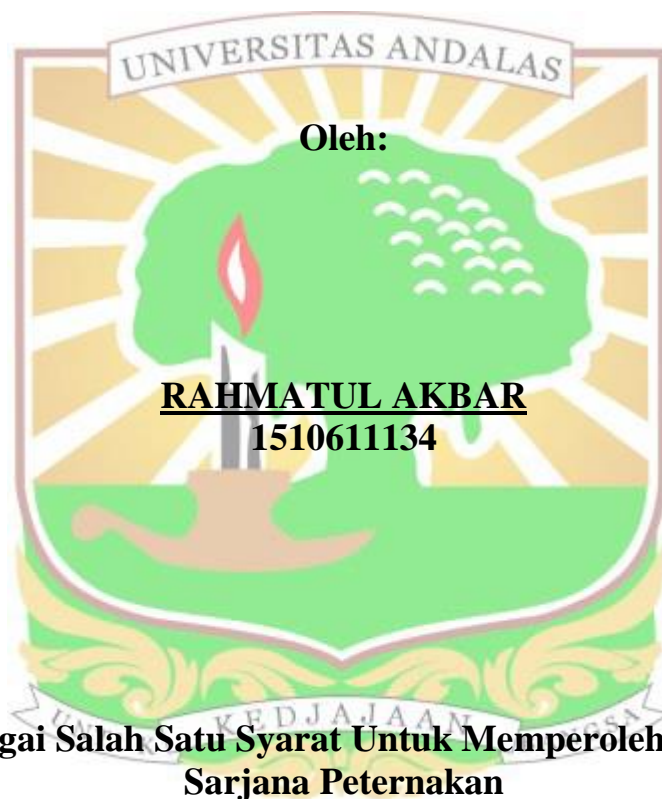
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea*)
DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK
KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea*) DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER

Rahmatul Akbar, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS dan Dr. Imana Martaguri, S.Pt, M.Si
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase maksimal pemberian krokot (*Portulaca oleracea*) sebagai bahan baku sumber omega 3 dalam ransum tanpa mengganggu karakteristik karkas broiler. Pada penelitian ini menggunakan 90 ekor ayam broiler unsex dari strain MB 202 Platinum. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang litter berbentuk kotak (box) dengan ukuran 80x80x70 cm perunit sebanyak 18 unit. Eksperimen dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan terdiri dari P1 = ransum kontrol (tanpa krokot), P2 = 8 % krokot dalam ransum dan P3 = 15 % krokot dalam ransum. Ransum disusun iso protein 20% dan iso energi 3000 Kkal/kg. Parameter yang diukur adalah bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan krokot berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap bobot hidup dan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase karkas broiler. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian krokot (*Portulaca oleracea*) sebanyak 8% dalam ransum sebagai sumber omega 3 masih dapat mempertahankan bobot hidup, persentase karkas dan menurunkan persentase lemak abdomen ayam broiler.

Kata Kunci : *Bobot hidup, broiler, karkas, krokot, lemak abdomen.*